

**IBM PELATIHAN *PRODUCT PLANNING* BAGI CALON PENGUSAHA
PRODUK MAKANAN BERBASIS PISANG DI DESA ARA PAYUNG
KECAMATAN PANTAI CERMIN KABUPATEN
SERDANG BEDAGAI**

Junita Putri Rajana SE,Ak,M.Si*

Anggia Sari Lubis,SE,M.Si

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

ABSTRAK

Salah satu komponen dalam perencanaan bisnis adalah *product planning* (perencanaan produk). Perencanaan produk adalah proses menciptakan ide produk dan menindaklanjuti sampai produk diperkenalkan ke pasar. Desa Ara Payung Kec. Pantai Cermin Serdang Bedagai berjarak 80 Km dari Kota Medan atau 10 Km dari Sei Rampah (Ibukota Kabupaten Serdang Bedagai). Mata pencaharian utama penduduk adalah sebagai petani dan nelayan. Materi pelatihan meliputi: ceramah singkat untuk memotivasi peserta, pemahaman mengenai perencanaan produk, sifat dan karakteristik jenis pisang yang dapat dijadikan bahan baku produksi; resep dan cara pengolahan produk pisang yang inovatif. Target yang diharapkan dari kegiatan Pengabdian ini adalah pengabdian dapat membantu meningkatkan keterampilan peserta di Desa Ara Payung Kecamatan Pantai Cermin dalam mengolah pisang menjadi panganan yang mempunyai nilai jual tinggi. Luaran dari kegiatan ini adalah perencanaan produk berbahan dasar pisang yang bernilai ekonomi dan inovatif. Hasil nyata dalam kegiatan ini adalah menghasilkan perencanaan produk berbahan dasar pisang yang inovatif dan bernilai jual, pendampingan usaha, timbulnya motivasi dan meningkatnya keterampilan dan pemahaman strategi pemasaran ,serta laporan keuangan sederhana.

Kata kunci : Product Planning, Olahan Pisang, Kewirausahaan

ABSTRACT

Product planning is one component in business planning. Ara Payung Village Serdang Bedagai is 80 Km from Medan City or 10 Km from Sei Rampah (the capital of Serdang Bedagai Regency). The main livelihoods of the population are as farmers and fishermen. Training materials include: brief lectures to motivate participants, product planning knowledge; nature and characteristics of bananas that can be used as raw material for production; recipes and ways to process innovative banana products . The expected target of this service activity is that servants can help improve the skills of participants in Ara Payung Village Pantai Cermin District in processing bananas into snacks that have high selling value. The output of this activity is the planning of banana products that have economic and innovative value. The real result in this activity is to produce innovative and value-for-sale banana-based products, business assistance, the emergence of motivation and increasing skills and understanding of marketing strategies, as well as simple financial reports.

Keyword: Product Planning, Banana Product, Entrepreneurship

1. PENDAHULUAN

Walaupun Indonesia, masuk ke dalam kategori negara dengan jumlah penduduk paling besar, hal ini tidak diikuti dengan pendapatan penduduk yang besar. Adapun masalah-masalah yang di hadapi oleh masyarakat Indonesia yaitu mulai dari penduduknya yang miskin, tingkat pengangguran yang semakin tinggi, rendahnya tingkat kesejahteraan dan pendidikan masyarakat, dan masih banyak juga masalah-masalah lainnya. Kewirausahaan hadir sebagai konsep yang menawarkan solusi seperti terciptanya lapangan pekerjaan, berkurangnya jumlah pengangguran, dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Setiap individu harus berusaha untuk menjadi produktif, memiliki kemandirian yang tinggi, mampu melihat peluang dan tantangan yang ada, mampu memiliki kemampuan dalam pengambilan keputusan, mampu memahami dan mengimplementasikan manajemen bisnis untuk dapat menjadi entrepreneur yang sukses. Para entrepreneur (wirausahawan) merupakan agen perubahan ekonomi yang strategis yang dapat mengubah keadaan perekonomian Indonesia.

Desa Ara Payung Kec. Pantai Cermin Serdang Bedagai berjarak 80 Km dari Kota Medan atau 10 Km dari Sei Rampah (ibukota Kabupaten Serdang Bedagai). Mata pencarian dari penduduk Desa ini pada umumnya adalah Petani. Selain sebagai petani, penduduk di desa ini juga sebagian besar adalah menjadi nelayan, mengingat desa ini berada di dekat laut dan pantai.

Menjadi petani atau nelayan tradisional bukanlah menjadi salah satu alternatif mata pencaharian yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan masyarakat. Rata-rata pengeluaran nelayan hanya sekitar Rp 561.000 per bulan, lebih rendah dibandingkan dengan mereka yang

bukan nelayan dengan rata-rata pengeluaran sebesar Rp 744.000 per bulan. Tingkat upah nelayan juga hanya sekitar Rp 1,1 juta per bulan, sedikit di bawah pekerja bukan nelayan yang memiliki upah Rp 1,2 juta per bulan.

(<https://nasional.kompas.com/read/2014/11/19/21243231/Nelayan.Kita>). Untuk profesi petani tradisional, permasalahan yang dihadapi diantaranya adalah keterbatasan lahan, minim permodalan, sulit pemasaran, dan tidak didukung teknologi maju.

Untuk dapat meningkatkan pendapat masyarakat Desa Ara Payung, yang mayoritas berprofesi sebagai nelayan dan petani, sudah seharusnya diberikan bimbingan kepada masyarakat untuk lebih kreatif dalam meningkatkan pendapatan dimulai dari cara yang sederhana. Berdasarkan pengamatan pra survey, mayoritas pekarangan rumah penduduk baik pekarangan depan maupun pekarangan belakang rumah banyak yang ditanami oleh pohon pisang. Hasil panen pohon pisang tersebut hanya dikonsumsi secara pribadi oleh masyarakat. Padahal, jika masyarakat kreatif dalam mengolah buah pisang, dapat menjadi produk yang bernilai jual yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Pelatihan *product planning* bagi calon pengusaha bagi masyarakat ara payung, akan dilakukan untuk membimbing dan memotivasi masyarakat untuk lebih kreatif dalam mengolah sumber daya yang ada dilingkungan sekitar agar menjadi produk bernilai jual dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Masyarakat harus diberikan pengetahuan dasar mengenai kegiatan berwirausaha yang bermanfaat bagi kemandirian ekonomi dan peningkatan pendapatan masyarakat. Untuk sukses dalam berwirausaha, seorang calon pengusaha harus memiliki perencanaan

yang baik baik dari segi perencanaan produk, perencanaan pemasaran, perencanaan keuangan maupun perencanaan manajemen.

Pisang adalah tanaman sederhana yang dapat tumbuh di keadaan tanah yang bervariasi serta sangat banyak ditemukan di desa Ara Payung. Pisang dapat diolah menjadi berbagai jenis produk bernilai jual baik yang berdaya tahan cepat, maupun yang berdaya tahan lama. Perencanaan produk yang baik harus dilakukan agar buah pisang dapat diolah menjadi berbagai jenis produk yang bernilai jual.

Dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan konsep ekonomi kerakyatan dapat berjalan dengan efektif, dan masyarakat dapat meningkatkan kemampuan dan kemandirian untuk mengelola sumber daya alam agar taraf hidup masyarakat dapat meningkat ke arah yang lebih baik lagi.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini akan dilakukan di balai Desa Ara Payung Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. Dalam kegiatan ini akan melibatkan peserta masyarakat desa. Diharapkan peserta mempunyai kemauan dan kemampuan dalam mengikuti pelatihan serta memiliki motivasi dalam berwirausaha untuk memasarkan panganan berbahan dasar pisang nantinya.

Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan metode pelatihan yang menerapkan konsep pendekatan orang dewasa. Pelatihan yang dikembangkan telah diatur sedemikian rupa sesuai dengan prinsip-prinsip pendekatan orang dewasa serta disesuaikan dengan kondisi, potensi dan karakteristik para istri nelayan yang akan menjadi sasaran. Secara lebih rinci metode kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a) Menghimpun peserta pelatihan yang menjadi sasaran kegiatan.

- b) Merancang materi ceramah singkat untuk memotivasi para istri nelayan, serta ceramah singkat untuk pemahaman jenis-jenis pisang dan pemanfaatan peralatan dan perlengkapan sederhana.
- c) Membuat modul-modul pelatihan sesuai dengan materi yang akan diberikan, meliputi: resep olahan pisang yang kreatif dan inovatif, mengolah pisang menjadi produk panganan pisang yang bernilai jual, cara mengemas produk pangan kemasan, serta teknik pemasaran pangan kemasan. Modul dirancang sedemikian rupa, dan disesuaikan dengan tingkat pendidikan, pemahaman dan karakteristik peserta pelatihan, dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik, serta menarik.
- d) Melakukan pelatihan yang dipusatkan di balai Desa Ara Payung Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut :

- a) Ceramah singkat, digunakan untuk menyampaikan sejumlah informasi, dibantu dengan modul dan media belajar keterampilan.
- b) Tanya jawab, digunakan selama proses pelatihan, atau bahkan setelah proses tersebut.
- c) Demonstrasi dan latihan, digunakan untuk memperlihatkan langkah kerja setiap materi yang diberikan.
- d) Peserta melakukan praktek sendiri cara mengolah dan mengemas produk hasil olahan sayuran hijau, dengan dipandu dan dibimbing oleh tim pengabdian masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan rencana yang telah dilaksanakan maka kegiatan Pengabdian sejauh ini sudah mencapai 100%, dimulai dari persiapan : pengadaan sekaligus penggandaan modul, pengadaan alat dan bahan,

sosialisasi program, penentuan lokasi, waktu dan tempat kegiatan, kegiatan inti yakni pelatihan *product planning* untuk olahan berbahan dasar pisang yang memiliki nilai ekonomis diikuti secara antusias oleh ibu-ibu nelayan yang ada di lokasi pengabdian hal ini dibuktikan dengan diedarkan undangan yang berjumlah 25 buah dan ternyata yang menghadiri undangan tersebut lebih dari jumlah undangan yang diedarkan.

Dalam pelaksanaan program kegiatan pengabdian yakni pelatihan *product planning* untuk olahan berbahan dasar pisang yang memiliki nilai ekonomis, terdapat 7 orang peserta anggota PKK binaan Desa Ara Payung yang sangat antusias dan memberikan ide dan kreativitasnya, sehingga resep olahan menjadi semakin menarik dan kreatif. Adapun yang menjadi hasil nyata dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

A. Menghasilkan perencanaan produk olahan berbahan dasar pisang yang bernilai ekonomis sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Pelatihan ini dibimbing oleh ketua dan anggota dalam pengabdian masyarakat ini. Dimulai dari pemaparan bahan baku yang digunakan, resep, proses pembuatan, serta tips dan trik agar hasil olahan memiliki hasil yang terbaik dari segi rasa, kualitas serta bergizi dan tahan lama.

B. Pendampingan usaha

Pendampingan pelatihan *product planning* untuk olahan berbahan dasar pisang yang memiliki nilai ekonomis dilakukan di Balai Desa Ara Payung, Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. Bahkan juga dilakukan komunikasi melalui telepon dan *whatsapp*, sehingga permasalahan usaha produk berbahan dasar pisang dapat berjalan lancar. Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan sampai tuntas sehingga bisa memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat di Desa Ara Payung. Komunikasi antara tim

pelaksana dengan peserta pengabdian masyarakat ini juga dapat dilakukan melalui media telepon genggam, (telepon, sms dan *whatsapp*) jika para peserta merasa perlu adanya bimbingan lebih lanjut mengenai produk olahan berbahan dasar pisang ini.

C. Timbulnya Motivasi dan Meningkatnya Keterampilan

Pada saat kegiatan pengabdian masyarakat ini, sudah mulai terlihat adanya motivasi dari peserta untuk mengungkapkan kreativitas yang ada pada diri masing-masing peserta untuk berkontribusi atas peningkatan pendapatan keluarga. Salah satunya adalah keterampilan memasak yang tentunya sudah dimiliki para ibu-ibu pada umumnya. Dan dengan kegiatan ini para peserta memiliki pengetahuan bahwa buah pisang yang pohonnya banyak tersebar di Desa Ara Payung juga bisa memiliki nilai jual yang lebih tinggi apabila diolah dengan baik dan kreatif .

D. Pemahaman Strategi Pemasaran

Para peserta kegiatan memiliki pemahaman mengenai strategi pemasaran hasil produk secara sederhana, pengelolaan usaha kecil, pengembangan pangsa pasar dan strategi untuk meningkatkan pendapatan juga menjadi prioritas.

4. KESIMPULAN

Dengan adanya program kegiatan pengabdian masyarakat dalam hal ini pelatihan *product planning* untuk olahan berbahan dasar pisang yang memiliki nilai ekonomis, masyarakat Desa Ara Payung mendapatkan pengalaman , pengetahuan serta keterampilan, dan seluruh kegiatan berhasil dengan baik tanpa ada hambatan. Kegiatan-kegiatan peningkatan keterampilan seperti yang dilakukan dalam program pengabdian masyarakat ini perlu lebih sering untuk diadakan. Sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta inisiatif

peserta untuk lebih terampil dengan tujuan membantu menopang ekonomi mereka.

REFERENSI

- A, Yuyun, (2010). 38 Inspirasi Usaha Makanan Minuman Untuk Home Industry. Tangerang : PT. Agro Media Pustaka
- Alma, Buchari. 2010. Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum. Bandung: Alfabeta.
- El-Bantanie, Muhammad Syafei. (2003). Berani Hidup Sukses. Jakarta: Penerbit Republika
- Meredith, Geoffrey. G. et al. 2002. Kewirausahaan; Teori dan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mudjajanto&Kustiyah. (2006). Membuat Olahan Pisang Peluang Bisnis yang Menjanjikan. Tangerang: PT. Agromedia Pustaka
- Novia, Astri dan Natar Adri. 80 Bisnis Sampingan Modal < 5Juta. Jakarta : Penebar Plus
- Suyanti dan Supriyadi..(2008). Pisang, Budidaya, Pengolahan dan Prospek Pasar. Bogor: Penebar Swadaya
- Zimmerer dan Scarborough. (2009). Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil. Jakarta : Salemba Empat